

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenis kanker yang kerap terjadi pada wanita yakni kanker payudara, kanker serviks, dan kanker rahim (Milenia & Retnaningsih, 2022). Kanker payudara yakni jenis neoplasma ganas dimana jaringan payudaranya abnormal tak seperti jaringan sekitarnya dan dapat menjalar ke seluruh tubuh (metastase) (Milenia & Retnaningsih, 2022). Kanker payudara disebabkan pertumbuhan sel liar di payudara dan dapat terjadi pada siapa saja namun mayoritas wanita di atas 40 tahun (Wolff, Blackford AL, 2018).

Mengacu data Dinkes Jawa Timur (2019) kasus kanker payudara hingga 12.186. Menurut data yang berada di *Radar Jember tahun 2023* disebutkan penderita kanker payudara pada perempuan sebanyak 185 dan pada laki-laki sebanyak 5 orang.

Kanker payudara diakibatkan faktor fisik dan non fisik. Kanker payudara terjadi saat tumor mulai tumbuh sehingga memerlukan penanganan medis seperti mastektomi atau lumpektomi yang dapat menyebabkan pembesaran pada sel kanker. Selain faktor fisik, faktor non-fisik dan memperbesar risiko kanker payudara seperti gaya hidup, genetik, dan lingkungan (Nugroho & Taqiyatun, 2021). Kanker payudara biasanya di tandai dengan payudara yang keras dan tidak nyeri, perubahan bentuk atau ukuran payudara, munculnya luka atau luka yang tidak sembuh, perubahan pada puting seperti retraksi atau keluar cairan yang tidak biasa, serta kulit payudara yang bertekstur seperti kulit jeruk.

Tindakan penanganan kanker payudara salah satunya melalui operasi mastektomi yang kerap mengakibatkan nyeri (*KARYA ILMIAH AKHIR*, n.d.). Nyeri terjadi sebab paparan langsung pada organ dan jaringan lunak saat pengobatan (Sitinjak, Rulino, & Masliah, 2019). Nyeri yang ada pada pasien akan menyebabkan stress, stress yang timbul sebagai peringatan dari dalam diri individu yang terjadi jika otak memperoleh tekanan yang berlebihan. Respon yang muncul pasca menerima stressor dapat berupa emosi positif dan emosi negatif (Sudewo, Pratama, & Yanti, 2023). Management stress adalah kemampuan dalam diri individu untuk dapat mengendalikan gangguan mental dan emosional yang muncul di kehidupan sehari-hari (Sudewo et al., 2023).

Salah satu cara menurunkan stress dengan cara menggunakan teknik distraksi sebagai metode guna mendistraksi perhatian seseorang atas sakit yang dideritanya. Teknik distraksi yakni melalui visual dan pendengaran. Distraksi visual yang dapat dilakukan adalah melihat atau menonton film yang bertujuan dapat mengalihkan penderita yang mengalami nyeri agar lebih tenang. Sedangkan teknik visual yaitu menggunakan distraksi pendengaran seperti mendengarkan musik dengan tujuan untuk merilekskan pikiran.

Mengacu hal tersebut, peneliti ingin mengkaji “Implementasi Teknik Distraksi Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Payudara”. Sehingga penelitian guna mengkaji apakah teknik distraksi dapat menurunkan stres pada pasien kanker payudara.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah implementasi teknik distraksi spiritual murottal dapat menurunkan tingkat stres pada pasien kanker payudara di Wilayah Puger

1.3. Tujuan

Mendeskripsikan implementasi teknik distraksi spiritual murottal untuk menurunkan tingkat stres pada pasien kanker payudara di Wilayah Puger.

1.3.1. Tujuan Umum

Melakukan Implementasi Teknik Distraksi Spiritual Mendengar Suara Murottal Surat Ar-Rahman Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Payudara Di Wilayah Puger.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat stres teknik distraksi spiritual murottal Surat Ar-Rahman untuk menurunkan tingkat stres pada pasien kanker payudara sebelum diberikan tindakan implementasi di wilayah puger.
- 2) Mengidentifikasi efektifitas teknik distraksi mendengar bacaan murottal Surat Ar-Rahman untuk menurunkan tingkat stress pasien kanker payudara sebelum dan sesudah impleentasi
- 3) Melakukan evaluasi efektivitas implementasi teknik distraksi spiritual murottal untuk menurunkan tingkat stres pada pasien kanker payudara di wilayah puger.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Mengoptimalisasi pengetahuan pembaca mengenai Implementasi Teknik Distraksi guna menekan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Payudara.
- 2) Memberikan referensi penelitian berikutnya terkait Implementasi Teknik Distraksi Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi bahan pengetahuan Implementasi Teknik Distraksi Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara.
- 2) Diharapkan penelitian menjadi bahan evaluasi pasien kanker payudara dalam menurunkan tingkat stress dengan menggunakan teknik distraksi.